

INTISARI

Antropometri adalah metode pengukuran yang dapat menggambarkan distribusi lemak tubuh dan sebagai prediktor terkait obesitas. Obesitas berhubungan dengan peningkatan kadar trigliserida dalam darah. Pengukuran antropometri seperti lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul digunakan sebagai prediktor peningkatan trigliserida. Peningkatan kadar trigliserida dalam darah dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida dalam darah.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan potong-lintang. Subyek penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi di Kampus III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran yang dilakukan meliputi pengukuran lingkaran pinggang, lingkaran panggul dan kadar trigliserida dalam darah. Data dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* kemudian dilakukan uji hipotesis komparatif *Mann-Whitney* dan analisis korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan sedang antara lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida ($r = 0,442$; $p = 0,000$) dan korelasi yang tidak bermakna antara rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida ($r = 0,183$; $p = 0,133$) pada wanita. Hasil korelasi positif dengan kekuatan lemah antara lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida ($r = 0,307$; $p = 0,017$) dan korelasi yang bermakna antara rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida ($r = 0,343$; $p = 0,007$) pada pria.

Kata kunci: lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-panggul, trigliserida

ABSTRACT

Anthropometry is the measurement method that can describe body fat distribution and as predictor of obesity-related disease. Obesity is associated with increased levels of triglycerides in the blood. Anthropometric measurements such as waist circumference and waist hip ratio is used as a predictor of elevated triglycerides. Elevated levels of triglycerides in the blood can increase the risk of cardiovascular disease. The objective of this study is to determine the correlation of waist circumference and waist-hip ratio with triglyceride levels in the blood.

This study used cross-sectional design as part of analytical observational study. Subjects were male and female students at the Campus III Sanata Dharma University Yogyakarta were included purposively. Subjects were measured for waist circumference, hip circumference, and blood sample was taken for triglyceride levels. Data were analyzed statistically by Kolmogorov-Smirnov normality test followed by Mann-Whitney and Spearman analysis with 95% confidence intervals.

Waist circumference has significant moderate correlation with triglyceride levels ($r = 0.442$, $p = 0.000$) whereas waist-hip ratio is not significantly correlated with triglyceride levels ($r = 0.183$, $p = 0.133$) in female. Waist circumference has significant weak correlation with triglyceride levels ($r = 0,307$; $p = 0,017$) whereas waist-hip ratio is significantly correlated with triglyceride levels ($r = 0,343$; $p = 0,007$) in male.

Keywords: waist circumference, waist-hip ratio, triglyceride